

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Corporate Social Responsibility CSR merupakan suatu program perusahaan yang bertanggung jawab atas dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari operasinya terhadap masyarakat, lingkungan, dan pemangku kepentingan lainnya. Konsep CSR membantu memahami komitmen perusahaan dalam memperhatikan kepentingan masyarakat setempat dan berusaha untuk menciptakan dampak sosial yang positif.

Masyarakat merupakan kumpulan orang yang mandiri yang tinggal pada satu wilayah tertentu dalam waktu yang relatif lama, mempunyai budaya yang sama, dan mengarah pada kehidupan kolektif. Masyarakat terbentuk karena adanya interaksi sosial di antara anggotanya. Interaksi sosial berkaitan dengan hubungan seseorang antara satu kelompok dengan kelompok lainnya, atau hubungan seseorang dengan kelompok.

Program CSR berdampak pada perubahan sikap masyarakat. Sikap merupakan suatu bentuk penilaian seseorang untuk merespon suatu objek dengan cara yang menguntungkan atau tidak. Konsep sikap dapat diciptakan melalui sistem afektif maupun kognitif. Sikap itu terbentuk karena adanya interaksi sosial. Sikap pada seseorang dapat berubah setelah merespon suatu perilaku seseorang atau keadaan suatu objek. Perubahan sikap seseorang juga didasari oleh pendidikan, pengetahuan, dan adab seseorang itu sendiri.

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka penulis berkesimpulan bahwa:

- Variabel pelaksanaan program CSR PT. KAI berada pada tingkatan “sangat baik”. Posisi skor dalam tingkatan "sangat baik" menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat yang menjadi responden menunjukkan tanggapan atau respons yang sangat positif dalam pelaksanaan program CSR PT. KAI. Tingkatan “sangat baik” juga menunjukkan bahwa PT. KAI tidak hanya memenuhi program CSR nya saja, namun juga terlibat secara

optimal dan memberikan kontribusi yang berarti terhadap lingkungan masyarakat.

- Variabel perubahan sikap masyarakat berada pada tingkatan “baik”. Posisi skor dalam tingkatan "baik" menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat yang menjadi responden menunjukkan tanggapan atau respons yang positif dalam perubahan sikap masyarakat. Skor ini mencerminkan kemampuan responden dalam berinteraksi sosial, membangun hubungan dengan masyarakat secara positif, dan mampu merubah sikapnya menjadi lebih positif.
- Nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) yaitu sebesar 0,000. Dengan nilai sig. (2-tailed) yang kurang dari nilai alpha konvensional sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pelaksanaan program CSR PT. KAI dengan variabel perubahan sikap masyarakat.
- Dengan angka koefisien korelasi sebesar 0,927 menunjukkan adanya korelasi positif yang sangat kuat antara kedua variabel tersebut. Korelasi positif tersebut menunjukkan bahwa dengan semakin meningkatnya program CSR PT. KAI maka perubahan sikap pada masyarakat juga akan meningkat secara sejalan.
- Dengan angka koefisien korelasi yang sangat kuat sebesar 0,927 (bernilai positif) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel pelaksanaan program CSR PT. KAI dengan perubahan sikap masyarakat di Kelurahan Kober bersifat searah (jenis hubungan searah).
- Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial, menyatakan bahwa ada pengaruh pada pelaksanaan program CSR PT. KAI (Persero) terhadap perubahan sikap masyarakat di Kelurahan Kober, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berikut beberapa sarannya.

Saran untuk PT. KAI (Persero) Daerah Operasional 5 Purwokerto:

1. Meningkatkan komunikasi dan sosialisasi program CSR. PT. KAI perlu memperkuat komunikasi dengan masyarakat melalui berbagai media dan forum, agar program CSR yang dilaksanakan lebih dikenal dan dipahami oleh masyarakat. Sosialisasi yang baik dapat meningkatkan partisipasi dan dukungan dari masyarakat.
2. Evaluasi dan monitoring berkelanjutan. Disarankan untuk melakukan evaluasi dan monitoring secara rutin terhadap pelaksanaan program CSR. Hal ini penting untuk memastikan bahwa program yang dijalankan tepat sasaran dan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat.
3. Kolaborasi dengan pihak ketiga. PT. KAI dapat mempertimbangkan untuk bekerja sama dengan lembaga pendidikan, LSM, atau pemerintah daerah dalam pelaksanaan program CSR. Kolaborasi ini dapat meningkatkan efektivitas dan jangkauan program.
4. Diversifikasi program CSR. Menawarkan berbagai jenis program CSR yang tidak hanya fokus pada aspek ekonomi tetapi juga aspek pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Diversifikasi ini diharapkan dapat menjangkau lebih banyak aspek kehidupan masyarakat dan memberikan dampak yang lebih luas.
5. Peningkatan transparansi dan akuntabilitas. PT. KAI perlu memastikan bahwa semua proses pelaksanaan dan hasil dari program CSR dilaporkan dengan transparan kepada publik. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan.

Saran untuk masyarakat Kelurahan Kober:

1. Aktif berpartisipasi dalam program CSR. Masyarakat diharapkan dapat lebih proaktif dalam mengikuti dan mendukung program-program CSR yang diadakan oleh PT. KAI. Partisipasi aktif dari masyarakat akan memastikan program berjalan dengan baik dan tepat sasaran.
2. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman. Masyarakat perlu meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya program CSR. Dengan pemahaman yang baik, masyarakat dapat memanfaatkan program tersebut secara maksimal.
3. Memberikan masukan dan *feedback*. Masyarakat diharapkan tidak ragu untuk memberikan masukan dan *feedback* kepada PT. KAI mengenai pelaksanaan program CSR. Masukan dari masyarakat sangat berharga untuk perbaikan dan pengembangan program di masa depan.

